Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 2, No. 2, Juli 2023
p-ISSN: 2962-8245 | e-ISSN: 2962-7133

Original Article

Hubungan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dengan Cakupan K6 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura

The Relationship Between the Attitudes of Pregnant Women in the Third Trimester and the Coverage of K6 in the Work Area of Gapura Health Center

Iva Gamar dian Pratiwi[1], Eko Mulyadi[2], Dian Permatasari [1], Akhmad Feri Fatoni [2]

[1]Midwifery Professional Study Program, Faculty Of Health Sciences, Wiraraja University, Sumenep, East Java, Indonesia
[2]Nursing Study Program, Faculty Of Health Sciences, Wiraraja University, Sumenep, East Java, Indonesia
*Email Korespondens: ivagamar@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) adalah suatu pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya . Kunjungan ibu hamil K6 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit enam kali, dengan distribusi pelayanan satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III dan mendapatkan 90 butir tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. World Health Organization (WHO) sudah menetapkan standar dalam melakukan ANC, minimal 6 kali selama masa kehamilan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa Sedangkan waktu penelitian dengan metode survey dan wawancara dengan kuesioner. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan rumus besar sampel cross sectional sejumlah 35 pada ibu hamil trimester tiga yang datang untuk ANC.Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, analisa data menggunakan uji Chi- squere.

Didapatkan bahwa sebagian responden besar memiliki sikap positif Yaitu sebanyak 21 orang (60,0%). Diketahui cakupan K6 ibu di wilayah kerja Puskesmas Gapura sebagian besar yaitu terpenuhi sebanyak 62,9%. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai p-value = 0,02 ≤ 0,05 berarti disimpulkan ada hubungan sikap ibu hamil trimester tiga dengan cakupan K6 di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022. Ada hubungan sikap ibu hamil trimester tiga dengan cakupan K6 di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022, dengan nilai p-value = 0,02 ≤ 0,05

Kata Kunci: Diabates Melitus, Hidup Sehat, Mencegah Komplikasi

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a health service that has been provided by health workers for mothers during their pregnancy. Visits of K6 pregnant women are pregnant women who receive standardized antenatal care at least six times, with the distribution of services once in the first trimester, once in the second trimester and twice in the third trimester and receive 90 Fe tablets during their pregnancy period in one region. work for a certain period of time. The World Health Organization (WHO) has set standards for carrying out ANC, at least 6 times during pregnancy.

This research is an analytic observational research, namely research that explains the existence of a relationship between variables through hypothesis testing. In this study, sampling was taken using a cross-sectional sample size formula of 35 third trimester

https://jakk.candle.or.id/index.php/jakk
Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.


pregnant women who came for ANC. Data collection used a questionnaire as a data collection tool, data analysis used the Chi-squere test.

It was found that most of the respondents had a positive attitude, namely as many as 21 people (60.0%). It is known that the coverage of K6 mothers in the work area of the Gapura Health Center is mostly fulfilled, namely 62.9%. The results of the statistical analysis showed that the p-value = 0.02 ≤ 0.05, meaning that it was concluded that there was a relationship between the attitude of third-trimester pregnant women and K6 coverage in the Working Area of the Gapura Health Center in 2022.

There is a relationship between the attitude of third trimester pregnant women and K6 coverage in the Work Area of the Gapura Health Center in 2022, with a p-value = 0.02 ≤ 0.05.

Keywords: Diabetes Mellitus, Healthy Living, Preventing Complications

Submit: 26 Juli 2023 | Revisi: 13 Juli 2023 | Diterima: 20 Juli 2023 | Online: 21 Juli 2023
Sitasi: Pratiwi, I. G. D., Indriyani, R., & Wahid, A. Hubungan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dengan Cakupan K6 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura. Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran, 2(2). https://doi.org/10.55018/jakk.v2i2.38

Pendahuluan

Upaya Kesehatan ibu dan anak adalah upaya bidang kesehatan terkait pelayanan dan pemeliharaan pada ibu hamil, bersalin dan menyusui, bayi, dan anak anak balita serta anak prasekolah. (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Tujuan pembangunan kesehatan pada masyarakat tertuang dalam *Millenium Development Goals* (MDGs), yang salah satu target nya adalah menurunkan Angka Kematian Ibu, naun tujuan tersebut belum tercapai. (Kementrian Kesehatan RI, 2018)

Antenatal Care (ANC) adalah suatu pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Tenaga kesehatan yang dimaksud di atas adalah dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat (Sari Nirmala, 2015). Pelayanan antenatal adalah pelayanan kepada ibu hamil oleh tenaga kesehatan yang meliputi, pelayanan fisik dan mental agar ibu dan bayi sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. (Astuti, S., Susanti, A. I., Nurparidah, R., & Mandiri, 2017)

Kunjungan ibu hamil K6 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit enam kali, dengan distribusi pelayanan satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III dan mendapatkan 90 butir tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.(Idaman M, 2013) Pemeriksaan K6 ibu hamil dimaksudkan agar ibu hamil

Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.


memeriksakan kehamilannya secara teratur, agar dapat mengenali komplikasi akibat kehamilan, mengenali adanya letak janin dan presentasi serta bila terdapat risiko yang menyertai kehamilannya sehingga dapat memantapkan rencana persalinan secara tepat dan memadai. Bila terlambat dalam mendeteksi dan menangani keadaan yang mengancam kehidupan ibu dan janinnya maka meningkatkan angka kematian ibu. (Pekabanda, 2016)

Dari data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 terjadi penurunan Kunjungan K6, yaitu dari 87,48% pada tahun 2020 menjadi 85,35% tahun 2016. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2021, Kunjungan pelayanan kesehatan ibu hamil K6 pada tahun 2021 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) . (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Data yang kami peroleh dari Dinas kesehatan kependudukan dan keluarga berencana Kabupaten Sumenep cakupan jumlah kunjungan K6 pada tahun 2021 sebanyak 13.179 (86%) ,data ini diperoleh dari rekap laporan bulanan PWS puskesmas se kabupaten Sumenep.(Dinas Kesehatan P2KB Kabupaten Sumenep, 2021) Hasil cakupan K6 di puskesmas Gapura pada tahun 2022 periode bulan Januari sampai Juli sebanyak 255 (50%) kunjungan, yang semesti nya mencapai 295 (58%).(Dinas Kesehatan P2KB Kabupaten Sumenep, 2022)

Ibu hamil harus rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan atau dokter, dengan ketentuan sampai usia kehamilan 28 minggu (4 minggu sekali), 28-36 minggu (2 minggu sekali), dan diatas 36 minggu (1 minggu sekali). Apabila ditemukan adanya kelainan/faktor yang memerlukan penatalaksanaan medis lain, pemeriksaan harus lebih sering dan intensif . Dampak dari ibu yang tidak sesuai melakukan pemeriksaan sesuai anjuran bidan, maka resiko tidak dapat dideteksi secara dini dan rujukan pun terlambat dilakukan, sehingga ibu dan bayi tidak dapat ditangani secara maksimal

Bahan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara dua variabel melalui pengujian hipotesa. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Waktu penelitian periode Juli tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester tiga yang periksa di bulan Juli tahun 2022 di

Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.

Puskesmas Gapura sebanyak 50 orang. Jumlah sampel di ambil dengan menggunakan rumus sampel cross sectional yaitu sebanyak 35 responden. Tekhnik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Kriteria inklusi nya adalah ibu hamil trimester tiga yang bersedia untuk dijadikan responden. Variabel independent nya yaitu sikap ibu hamil trimester tiga dan variabel independent dalam penelitian yaitu cakupan K6. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara.

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengurus perijinan terlebih dahulu ke Bakesbangpol Kabupaten Sumenep kemudian ke Dinas Kesehatan Sumenep dan terakhir ke Puskesmas Gapura, setelah itu responden di fasilitasi untuk mengisi lembar informed consent. Analisa data dalam penelitan ini menggunakan chi- square untuk mencari hubungan dari kedua variabel.

Hasil

Tabel 1 Data hasil responden berdasarkan usia ibu

Usia Ibu	Responden	
	Frekuensi	%
≤ 20 tahun	10	28,9
20-35 tahun	19	54,3
≥ 35 tahun	6	17,1
Total	35	100

Sumber Data: primer Tahun 2022

Dari data tabel 1 diketahui umur ibu di wilayah kerja Puskesmas Gapura sebagian besar berumur 20-35 Tahun yaitu sebanyak 54,3%.

Tabel 2 Data hasil responden berdasarkan pendidikan ibu

Pendidikan Ibu	Responden	
	Frekuensi	%
Tidak Sekolah/Tidak lulus SD	3	8,6
SD/MI	17	48,6
SMP/MTS	1	28,6
SMA/MA	10	14,3
Sarjana	0	0,0
Total	35	100

Sumber Data: primer Tahun 2022

Dari data tabel 2 diketahui pendidikan ibu di wilayah kerja Puskesmas Gapura hampir setengahnya perpendidikan SD/MI yaitu sebanyak 48,6%.

https://jakk.candle.or.id/index.php/jakk
Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.


Tabel 3 Data hasil responden berdasarkan sikap

Sikap Ibu	Responden	
	Frekuensi	%
Sikap positif	21	60
Sikap negatif	14	40
Total	35	100

Sumber Data: primer Tahun 2022

Dari data tabel 3 didapatkan bahwa sebagian responden besar ber sikap positif terhadap kunjungan K6, Yaitu sebanyak 21 orang (60,0%)

Tabel 4 Data hasil responden berdasarkan cakupan K6

Cakupan K6	Responden	
	Frekuensi	%
Tercapai	22	62,9
Tidak tercapai	13	37,1
Total	35	100

Sumber Data: primer Tahun 2022

Dari data tabel 4 diketahui cakupan K6 ibu tercapai di wilayah kerja Puskesmas Gapura sebagian besar yaitu sebanyak 62,9%.

Tabel 5 Hubungan Sikap Ibu Hamil Trimester III dengan Cakupan K6

Sikap	Cakupan K6				Total	
	Tercapai		Tidak Tercapai			
	F	%	F	%	F	%
Positif	17	68	8	32	25	100
Negatif	5	50	5	50	10	100
Total	22	62,9	13	37,1	35	100
					p value	*0,02*

Sumber Data: primer Tahun 2022

Dari data tabel 5 diketahui bahwa Ibu hamil yang memiliki sikap positif termasuk dalam kategori terapai untuk cakupan K6 nya yaitu sebesar 68%. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,02 < 0,05 berarti disimpulkan sikap ibu hamil dengan cakupan K6 di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022.

Pembahasan

Dari Tabel 3 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki sikap positif yakni sebesar 60%. Menurut Notoatmodjo dalam Sumarni Sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. (Sumarni, 2014), respon ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keteraturatan *antenatal care*. Notoatmodjo dalam Fasiha, mengatakan bahwa terbentuknya sikap dipengaruhi oleh pengalaman

https://jakk.candle.or.id/index.php/jakk
Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.

pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu. (Fasiha, 2017) Dengan terbentuknya sikap yang positif terhadap pentingnya ANC, ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan sehingga dapat memantau kondisi ibu dan janin.

Menurut Notoatmodjo dalam Riski Muji Lestari dkk, perilaku ibu akan dipermudah bila ibu yang bersangkutan mempunyai sikap yang positif terhadap periksa hamil. Disamping itu, kepercayaan, tradisi, sistem , nilai di masyarakat setempat juga mempermudah (sikap positif)dan mempersulit (sikap negative). (Lestari Muji, 2018; Rosda, 2019; Santi Moh. Arif, 2020)Tabel 4 menjelaskan bahwa Kunjungan K6 pada Ibu hamil sebagian besar termasuk dalam kategori terpenuhi yakni sebesar 62,9%. Menurut Saifuddin dalam Putriani (2016) Antenatal Care merupakan kunjungan yang dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya komplikasi obstetric sekaligus memastikan komplikasi terse but dapat ditangani secara memadai. (Diana & Veronica, 2022; Haryanti & Kamesyworo, 2022; Putriani, 2016; Rosda, 2019). ANC adalah kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan sejak usia awal kehamilan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pelayanan antenatal tersebut untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai. (Wahyutri, E., Hasnidar, 2015)Menurut Notoatmodjo frekuensi kunjungan ANC yang lengkap dan tidak lengkap pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat.(Notoatmodjo, 2014)

Dari data tabel 5 didapatkan bahwa sebagian responden besar ber sikap positif dan memiliki kategori kunjungan K6 yang terpenuhi, Yaitu sebanyak 17 orang (68,0%).

Hasil uji chi square dalam penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,02 p < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil trimester III dengan cakupan K6 di Puskesmas Gapura Tahun 2022.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Meldafia idaman tahun 2017 yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap Ibu Hamil dengan kunjungan K4 Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Kilangan

Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.

Padang yang didapatkan Hasil terdapat Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan nilai p= 0,04<0,05. (Idaman, 2017), Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Feny bahwa ada hubungan sikap dengan kunjungan antenatal care diperolehp =0,003, (Dwi Feni, 2017), namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dengan judul Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dan kunjungan K4 dengan hasil tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dan kunjungan K4 di Wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi p=0,417. (Kusuma, 2018)

Penelitian ini diperkuat deangan teori menurut Lestari dalam Amelia siregar dkk, sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berprilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya. (Amelia Erawati Siregar dkk, 2023)

Untuk merubah minset / pola pikir masyarakat yang lebih positif pada bidang kesehatan, terutama untuk kesehatan nya sendiri, perlu usaha dan motivasi yang kuat. Kita harus bekerja sama dengan lintas program yang ada seperti promkes,untuk memberikan penyuluhana dan edukasi yang lebih menarik menggunakan banner, lembar balik atau pun leafleat, dan ini tidak bisa dilakukan hanya satu kali

Kesimpulan

Ada hubungan sikap ibu dengan cakupan K6 di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022

Ucapan Terima Kasih

Di ucapkan terim kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Konflik Kepentingan

Tidak ada Konflik Kepentingan

Konstribusi Penulis

Penulis pertama menyusun artikel, penulis kedua ketiga dan keempat mengoreksi hasil dari artikel

Referensi

Amelia Erawati Siregar dkk. (2023). Faktor- faktor yang berhubungan dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022. *Jurnal Medika Husada*, *3*(1).

Astuti, S., Susanti, A. I.,

Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.

Nurparidah, R., & Mandiri, A. (2017). *Asuhan ibu dalam masa kehamilan buku ajar kebidanan Antenatal Care (ANC).* Erlangga.

Diana, R., & Veronica, S. Y. (2022). The Influence Of Health Education On Safe Delivery On The Motivation Of Membership In The Health Facility. *Journal of Applied Nursing and Health*, *4*(1 SE-Articles), 51–60. https://doi.org/10.55018/janh.v4i1.35

Dinas Kesehatan P2KB Kabupaten Sumenep. (2021). *Laporan Bulanan KIA dan KB Bidang Kesga*.

Dinas Kesehatan P2KB Kabupaten Sumenep. (2022). *LAporan Bulanan KIA dan KB Bidang Kesga*.

Dwi Feni. (2017). Faktor Kelengkapan Kunjungan antenatal care di Puskesmas Sei Kepayang Kabupaten Asahan. *Jurnal Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara*.

Fasiha. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan ANC di Puskesmas Namtabung Kecamatan Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Global Health Science*, *2*(1), 64–69.

Haryanti, E., & Kamesyworo. (2022). Knowledge Levels and Adolescent Attitudes towards the Implementation of BSE (Breast Self-Examination) in Level I Students . *Journal of Applied Nursing and Health*, *4*(1 SE-Articles), 33–39. https://doi.org/10.55018/janh.v4i1.33

Idaman, M. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan K4 Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Kilangan Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, *8*(1).

Idaman M. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, *1*(1), 1–4.

Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*.

Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kusuma, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4. *Jurnal Psikologi Jambi*, *3*(1).

Lestari Muji, R. . e. al. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 Antenatal

Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.

Care di Wilayah Kerja Puskesmas Kalampangan Kota Palangkaraya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, *9*(2).

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Pekabanda, K. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan K4 Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Sumba Timur*.

Putriani, A. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta*.

Rosda. (2019). Knowledge And Interest Of Pregnant Mother Towards Pregnant Mother’s Implementation. *Journal of Applied Nursing and Health*, *1*(2 SE-Articles), 48–52. https://janh.candle.or.id/index.php/janh/article/view/84

Santi Moh. Arif. (2020). The Relationship Of Clean And Healthy Behavior (Phbs) In The Household Arrangements With The Occurrence Of Diarrhea At The Age Of 1-24 Months. *Journal of Applied Nursing and Health*, *2*(1 SE-Articles), 28–35. https://janh.candle.or.id/index.php/janh/article/view/90

Sari Nirmala, G. (2015). Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga dan Penghasilan Keluarga yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal. *Jurnal Ilmu Dan Tekhnologi Kesehatan*, *2*(1).

Sumarni. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Perilaku ANC. *Jurnal MKMI*, 200–204.

Wahyutri, E., Hasnidar, & H. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care pada ibu hamil risiko tinggi. *Jurnal Husada Mahakam*, *4*(1).

Creative Commons Attribution-BY 4.0 International License.